

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN  
2007-2010**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



**Diajukan oleh :**  
**Mas Prabawa**  
**0913315039/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN  
2007-2010**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :  
Mas Prabawa  
0913315039/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2011**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN**  
**LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**  
**PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG**  
**YANG TERDAFTAR DI BURSA**  
**EFEK INDONESIA TAHUN**  
**2007-2010**

yang diajukan

Mas Prabawa  
0913315039/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
pada tanggal 30 Maret 2012

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Prof. Dr. H. Soeparlan P, MM, AK

Prof. Dr. H. Soeparlan P, MM, AK

Sekretaris

Rina Mustika, SE, MM

Anggota

Drs.Ec.Saiful Anwar, Msi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2010”** dengan baik.

Penulisan penelitian skripsi merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana.

Hasil penelitian skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.si, selaku Ketua Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bpk dan Ibu Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE, MM, AK, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
6. Bapak dan ibuku yang telah memberikan dukungan moril ataupun materiil.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga dengan terselesainya laporan penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Maret 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA OPERASIONAL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pasar Modal .....	11
2.2.1.1. Manfaat Pasar Modal .....	11
2.2.1.2. Instrumen Pasar Modal .....	15
2.2.2. Laporan Keuangan.....	16
2.2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.2.1.1. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	18
2.2.2.2. Analisis laporan Keuangan.....	35
2.2.3. Analisis Rasio Keuangan.....	41
2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	41
2.2.3.1.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	42
2.2.4. Tingkat Pengembalian Investasi .....	43
2.2.4.1. Pengertian Tingkat Pengembalian Investasi.....	43
2.2.4.1.1 Teori Kebijakan Dividen.....	43
2.2.4.1.2 Dividen Sebagai Tingkat Pengembalian. Investasi .....	47

2.2.5. <i>Divident Payout Ratio</i> .....	48
2.2.5.1. Pengertian <i>Dividen Payout Ratio</i> .....	48
2.2.6. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen	
Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	49
2.2.6.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	
Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	50
2.2.6.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen	
Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	51
2.2.6.3. Pengaruh Hutang Terhadap Kebijakan Dividen	
Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	53
2.3. Kerangka Pikir.....	54
2.4. Hipotesis.....	54
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	56
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	57
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesi.....	60
3.4.1. Uji Normalitas.....	61
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	61
3.4.3. Uji Hipotesis .....	63
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
4.1.1. PT. Aneka Tambang, Tbk.....	65
4.1.2. PT. Bumi Resource, Tbk.....	65
4.1.3. PT. Elnusa, Tbk.....	66
4.1.4. PT. Indika Energy, Tbk.....	67
4.1.5. PT. Indo Tambang Megah, Tbk.....	67
4.1.6. PT. United Tractor, Tbk.....	68
4.1.7. PT. Radiant Utama Internisco, Tbk.....	69

4.1.8. PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk.....	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
4.2.1 ROE Perusahaan ( $X_1$ ).....	70
4.2.2 <i>Current Ratio</i> ( $X_2$ ).....	71
4.2.3 <i>Debt Ratio</i> ( $X_3$ ).....	71
4.2.4 <i>Divident Ratio Ratio</i> ( $Y$ ).....	72
4.3. Uji Normalitas.....	73
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	74
4.4. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis.....	78
4.4.1. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	78
4.4.2. Uji F (Uji Kecocokan Model).....	79
4.4.3. Uji t.....	80
4.5. Pembahasan.....	81
4.5.1. Pengaruh ROE Terhadap DPR Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	82
4.5.2. Pengaruh CR Terhadap DPR Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	83
4.5.3. Pengaruh DER Terhadap DPR Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	84
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	85
4.7. Keterbatasan Penelitaan.....	87

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	90



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	DPR Perusahaan Tambang Tahun 2007-2010 .....	6
Tabel 2.1.	Neraca.....	20
Table 2.2.	Laba Rugi .....	26
Tabel 2.3	Laporan Arus Kas.....	30
Tabel 2.4.	Perubahan Ekuitas .....	33
Tabel 4.1	ROE Perusahaan Tambang Tahun 2007 – 2010 .....	70
Tabel 4.2	<i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Tambang Tahun 2007 – 2010 .	71
Tabel 4.3	<i>Debt Ratio</i> (DER) Perusahaan Tambang Tahun 2007 – 2010 ...	72
Tabel 4.4	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Perusahaan Tambang Tahun 2007 – 2010 .....	73
Tabel 4.5	Uji Normalitas .....	74
Tabel 4.6	Uji Durbin Watson .....	75
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.8	Nilai VIF ( <i>Variance Inflation Factor</i> ) .....	77
Tabel 4.9	Hasil korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	77
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	78
Tabel 4.11	Hasil Analisis Uji F .....	79
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi (R Square / R <sup>2</sup> ) .....	80
Tabel 4.13	Uji t .....	81
Tabel 4.14	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang .....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi .....	76
------------	--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 2 : Uji Normalitas Dan Asumsi Klasik

Lampiran 3 : Uji Regresi Linear Berganda

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN  
2007-2010**

**Mas Prabawa**

**Abstraks**

Penelitian ini mengacu pada sektor bidang pertambangan, dimana di tahun ini sektor perusahaan tambang mengalami kemerosotan, setelah mengalami masa-masa keemasan sepanjang 2007 dan awal 2008, mendekati tutup tahun performa kedua sektor itu mulai turun. Saham sektor pertambangan dinilai masih tetap prospektif. Kinerja emiten pertambangan diperkirakan kembali melesat. Penurunan kinerja beberapa emiten pertambangan pada kuartal III-2010 lebih disebabkan oleh penguatan kurs rupiah dan gangguan iklim bisnis di Indonesia, penurunan kinerja sejumlah emiten disebabkan penguatan kurs rupiah yang membuat nilai ekspor mereka dalam dolar menurun, di samping beban bunga utang.

Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan tambang selama 4 tahun yaitu 2007-2010 sejumlah 32 laporan keuangan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data berupa dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil data berupa dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia penelitian yang telah didapatkan bahwa : (1) Tingkat profitabilitas memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan kebijakan dividen. (2) Variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, bahwa semakin besar (baik) tingkat *dividend payout ratio* perusahaan. (3) tingkat *leverage* perusahaan sektor tambang yang go publik di BEI tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Hutang, Likuiditas, Dividend Payout Ratio**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, HUTANG DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN  
2007-2010**

**Mas Prabawa**

**Abstract**

This study refers to the mining sector, which in this year's mining sector decline, after experiencing a golden period during 2007 and early 2008, near the close of the performance of the two sectors are beginning to fall. Shares of the mining sector is still considered prospective. Performance of the mining issuer's expected re-shot some of the decline of mining issuers in the third quarter of 2010 was due to the strengthening of the rupiah exchange rate and the disruption of business climate in Indonesia, a number of the issuer's performance degradation due to the strengthening of the rupiah exchange rate that makes the value of their exports in dollars declined, in addition to interest charges debt.

The sample in this study were 8 companies that mine for 4 years 2007-2010 some 32 financial statements. Sampling technique used was purposive sampling is based on the sampling considerations or specific criteria. The data used were secondary data is data in the form of company documentation submitted to the Indonesia Stock Exchange. While the analysis used were multiple linear regression analysis.

Based on the data in the form of company documentation submitted to the Indonesia Stock Exchange of research that has found that: (1) level of profitability has an inversely proportional relationship with dividend policy. (2) variables affect the current ratio, dividend payout ratio, the greater (better) level of dividend payout ratio of the company. (3) the level of leverage that mining companies going public on the Stock Exchange does not affect the dividend payout ratio.

**Keywords:** Profitability, Debt, Liquidity, Dividend Payout Ratio

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan salah satu fasilitator dalam suatu negara karena pasar modal mampu memenuhi kebutuhan akan permintaan dan penawaran modal bagi kalangan industri dan keseluruhan entitas, selain itu pasar modal juga digunakan oleh pemerintah sebagai salah satu alat dalam mengendalikan perekonomian negara.

Perkembangan pasar modal selain menambah sumber-sumber pengerahan dana masyarakat di luar perbankan, pasar modal juga merupakan sumber dana yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka menengah dan jangka panjang, seiring perkembangan yang pesat tersebut kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat, salah satu informasi yang banyak digunakan adalah informasi akuntansi terutama yang berasal dari laporan keuangan.

Strategi yang tidak kalah penting dalam suatu perusahaan adalah bagaimana mengelola sumber-sumber dana dari kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan berapa jumlah dana yang harus didapat, dari mana sumber dananya, dan bagaimana mengalokasikan dananya secara efektif dan efisien, efektif berarti dana tertanam dalam bentuk alokasi yang tepat sedangkan efisien berarti adanya pertimbangan antara biaya dan laba (Riyanto, 1999; 20). Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi

keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Ekspetasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen, untuk investasi pada saham, dan pendapatan bunga, untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* dari para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham, dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham (Suharli, 2004) dalam Oktorina dan Suharli (2005).

Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu, oleh karena itu investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko tinggi (*risk aversion*) tentu saja akan memilih dividen daripada *capital gain*. Investor seperti ini biasanya investor jangka panjang dan sangat cermat mempertimbangkan kemana dananya akan diinvestasikan. Investor seperti ini tidak berniat untuk mengambil risiko demi *capital gain* di masa yang akan datang. Mereka akan lebih berorientasi kepada dividen saat ini, hal ini sesuai dengan “*The bird in the hand theory*” yang diungkapkan Gordon dan Litner (1962), dalam Suharli (2004). Teori tersebut

menyatakan bahwa satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Dividen sekarang (*a bird in the hand*) lebih menguntungkan dibandingkan dengan saldo laba (*a bird in a bush*) karena ada kemungkinan nantinya saldo laba tersebut tidak menjadi dividen di masa yang akan datang (*it can fly away*), namun demikian, teori tersebut hanya memandang dari sisi pemegang saham (investor), sedangkan di posisi manajemen tingkat pengembalian investor hanya merupakan salah satu dilematis dari keputusan yang akan diambil.

Seperti kita ketahui, perusahaan-perusahaan berbasis komoditas terutama energi, mineral, pertambangan dan perkebunan mengalami masa kejayaan saat ekonomi global tengah bertumbuh karena energi yang dibutuhkan sangat besar untuk memacu pertumbuhan. Ekspektasi yang besar terhadap kebutuhan energi dan substitusinya telah mendorong kenaikan seluruh harga komoditas, seperti minyak bumi, batu bara dan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil / CPO*). Kenaikan harga-harga komoditas tersebut akan mendorong peningkatan laba absolut, apalagi jika perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan kapasitas produksi, sehingga *cost of production* akan menurun drastis.

Penelitian ini mengacu pada sektor bidang pertambangan, dimana di tahun ini sektor perusahaan tambang mengalami kemerosotan, langkah sektor pertambangan dan komoditas kini mulai tertatih, setelah mengalami masa-masa keemasan sepanjang 2007 dan awal 2008, mendekati tutup tahun performa kedua sektor itu mulai turun. Saham sektor pertambangan dinilai masih tetap prospektif. Kinerja emiten pertambangan diperkirakan kembali melesat. Penurunan kinerja beberapa emiten pertambangan pada kuartal III-2010 lebih disebabkan oleh



penguatan kurs rupiah dan gangguan iklim bisnis di Indonesia, penurunan kinerja sejumlah emiten disebabkan penguatan kurs rupiah yang membuat nilai ekspor mereka dalam dolar menurun, di samping beban bunga utang. Demikian dikemukakan sejumlah analis dan pengamat pertambangan kepada Investor Daily, di Jakarta, Rabu (3/11). Kinerja emiten pertambangan pada kuartal I-2010 beragam, dari 26 emiten tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, baru 18 emiten yang menyampaikan laporan keuangan. Pendapatan ke-18 emiten tersebut tumbuh 3,37%, namun laba bersihnya turun 2%. (<http://bataviase.co.id/node/445650/2010>).

Investasi merupakan kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai yang lebih besar di masa yang akan datang (Arifin, 2005). Pandangan yang selama ini ada dalam kebanyakan masyarakat kita menyebutkan bahwa investasi sebagai sesuatu yang mahal dan penuh risiko, padahal kita tahu bahwa dengan menyimpan uang di celengan, membeli tanah, membeli emas adalah beberapa contoh jenis investasi yang cukup mudah dilaksanakan bagi sebagian masyarakat kita. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan di hampir seluruh negara di dunia ini adalah investasi di pasar modal. Salah satu contoh instrumen investasi pada pasar modal adalah saham.

Kebijakan dividen tiap-tiap perusahaan tidaklah sama, ada pilihan yang dihadapi manajer keuangan ketika memutuskan untuk mendistribusikan sejumlah kas kepada pemegang saham. Perusahaan yang membagi dividen menurut *contracting theory* merupakan perusahaan yang mementingkan nilai perusahaan, oleh karena perhatiannya pada nilai perusahaan, maka pemegang saham akan

menanggapi positif atas kebijakan tersebut. Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada dasarnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, 1990).

Tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen tidak mudah diprediksi, hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit dan serba dilematis bagi pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen tersebut dianalogikan sebagai sebuah *puzzle* yang berkelanjutan oleh Black (1976). Menurut Black, kebijakan dividen merupakan teka-teki yang sulit untuk dijelaskan, dan selalu menimbulkan tanda tanya besar bagi investor, kreditor, bahkan kepada kalangan akademisi. Penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah sebuah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen.

Wirjolukito *et. al.* (2003) mengungkapkan bahwa pembayaran dividen dan bunga hutang akan mengurangi arus kas bebas yang tersedia bagi manajer agar dapat diinvestasikan di dalam proyek kecil yang memiliki nilai sekarang bersih positif dan *perquisites*. Masalah keagenan (*agency problem*) juga potensial mengurangi keputusan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sebagai prinsipal. Alasannya, karena pihak manajemen sebagai agen akan berusaha meningkatkan kesejahteraannya sendiri dulu, namun sesungguhnya pembayaran dividen juga salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan tersebut, oleh karena itu, memang penting seorang investor atau investor potensial mampu memprediksi kebijakan dividen perusahaan.

Berdasarkan analisa, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat sembilan perusahaan sektor tambang sebagai berikut: Data DPR Perusahaan Tambang yang Digunakan dalam Penelitian Periode 2007-2010.

**Tabel 1.1 : Tabel DPR Perusahaan perusahaan Tambang Tahun 2007 – 2010.**

No	PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG	Tahun	DPS	EPS	DPR
1	PT.Antam (Persero), Tbk	2007	2.152322525	5.366682	0.40
		2008	0.573735886	1.434340	0.40
		2009	0.238124525	0.633548	0.38
		2010	25.38296461	176.7713937	0.143592
2	PT.Bumi Resources, Tbk	2007	0.424988777	0.563287	0.75
		2008	1046.433246	0.265358	3943.48
		2009	0.683863524	0.135965	5.03
		2010	0.003074	0.016155986	0.19027
3	PT.Elnusa,Tbk	2007	2.778255483	0.000014	199720.39
		2008	37.22862348	0.000019	2003408.79
		2009	199.895482	0.000065	3086439.61
		2010	4.999861092	8.877066259	0.563233
4	PT.Indika Energy,Tbk	2007	285.7796068	0.605782	471.75
		2008	240.0549092	2.083182	115.23
		2009	240.0549092	1.393605	172.25
		2010	0.11768	0.148396793	0.793009
5	PT.Indo Tambangraya Megah,Tbk	2007	0.119429166	0.000049	2419.04
		2008	0.566902228	0.000208	2726.64
		2009	0.667583247	0.000297	2248.00
		2010	0.226562825	0.180676	1.253972996
6	PT.International Nickel Indonesia, Tbk	2007	0.000139541	0.000118	1.18
		2008	0.000153063	0.000000	4232.72
		2009	11.07047607	0.171089	64.71
		2010	0.034099681	0.044016513	0.774702
7	PT.Perusahaan Gas Negara,Tbk	2007	173.1943278	256.613314	0.67
		2008	41.20455074	27.598491	1.49
		2009	41.25155877	256.957754	0.16
		2010	154.2	257.403022	0.599061
8	PT.Bukit Asam,Tbk	2007	16.4964518	0.000315	52340.16
		2008	10.53759141	0.000741	14217.36
		2009	37.05951116	0.001184	31304.37
		2010	0.000536	0.000872	0.614679
9	PT.Timah (Persero),Tbk	2007	2.06782E-05	0.000355	0.06
		2008	0.000177288	0.000267	0.66
		2009	0.000130688	0.000062	2.10
		2010	0.031169357	188.3433803	0.000165

Sumber : PT.BEI, 2010, (lampiran 1)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hanya sembilan perusahaan sektor tambang yang digunakan dalam penelitian yang membagi devidennya kita lihat saja PT.Aneka Tambang (Persero), Tbk nilai *dividend payout ratio*-nya (DPR) tahun 2007 dibagikan sebesar 0.40 , kemudian tahun 2008 juga dibagikan sebesar 0.40, tahun 2009 dibagikan sebesar 0.38, tetapi tahun 2010 dibagikan sebesar 0.143592. Mengingat akan arti penting laba, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, dimana perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan berkepentingan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di lain pihak investor, dari gambaran seperti perusahaan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk tentunya investor mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh (deviden) namun di tahun 2007-2010 perusahaan tersebut membagikan devidennya tapi dalam jumlah kecil.

Rozeff (1982) menyatakan bahwa perusahaan yang hutang operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan deviden yang rendah. Pernyataannya sesuai dengan pandangan bahwa perusahaan yang berisiko akan membayar devidennya rendah, dengan maksud untuk mengurangi ketergantungan akan pendanaan secara eksternal. Oleh karena itu deviden yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi *dividend payout ratio*. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai deviden (Sudarsi, 2002:79).

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Hutang Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah profitabilitas, likuiditas dan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan hutang terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Investor**

Untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor tambang melalui analisis laporan keuangan kepada calon investor perusahaan-perusahaan mana saja memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

### **2. Bagi Praktisi**

Informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang teori investasi dan memberi masukan dan solusi terhadap problematika yang ada.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai referensi penelitian selanjutnya.